

**EVALUASI AKTIVITAS KOMUNIKASI HUMAS DAN PENGELOLAAN
MUSEUM SETJEN DPR RI DALAM MENYOSIALISASIKAN
PROGRAM KUNJUNGAN EDUKASI PARLEMEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



Oleh:

Nonia Putri Rizlen

2010861017

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

**EVALUASI AKTIVITAS KOMUNIKASI HUMAS DAN PENGELOLAAN
MUSEUM SETJEN DPR RI DALAM MENYOSIALISASIKAN PROGRAM
KUNJUNGAN EDUKASI PARLEMEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

ABSTRAK

EVALUASI AKTIVITAS KOMUNIKASI HUMAS DAN PENGELOLAAN MUSEUM SETJEN DPR RI DALAM MENYOSIALISASIKAN PROGRAM KUNJUNGAN EDUKASI PARLEMEN

Oleh :

Nonia Putri Rizlen
NIM. 2010861017

Pembimbing :

Revi Marta, M.I.kom
Ilham Havifi, M.I.Kom

Bagian Humas dan Pengelolaan Museum Setjen DPR RI memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi edukasi publik melalui Program Kunjungan Edukasi Parlemen (EduPar) yang bertujuan meningkatkan literasi politik masyarakat, khususnya generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas komunikasi Humas dan Pengelolaan Museum Setjen DPR RI dalam menyosialisasikan Program Kunjungan Edukasi Parlemen dan menganalisis evaluasi aktivitas komunikasi tersebut menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus dan paradigma konstruktivisme. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas komunikasi EduPar dilaksanakan melalui komunikasi tatap muka, pemanfaatan media sosial, dan komunikasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Berdasarkan evaluasi CIPP, pada aspek *context*, program relevan dengan politik generasi muda, namun masih menghadapi keterbatasan pada aspek *input* dan *process*, terutama terkait pedoman komunikasi, kolaborasi eksternal, dan pemerataan jangkauan sosialisasi. Pada aspek *product*, aktivitas komunikasi dinilai efektif bagi peserta yang terlibat langsung, namun belum optimal dalam menjangkau masyarakat secara nasional. Secara keseluruhan, aktivitas komunikasi EduPar dinilai cukup efektif, namun memerlukan penguatan aktivitas sosialisasi serta optimalisasi pemanfaatan media digital.

Kata Kunci: Aktivitas Komunikasi, Edukasi Parlemen (EduPar), Evaluasi CIPP, Humas DPR RI, Literasi Politik.

ABSTRACT

Evaluation of Communication Activities of the Public Relations and Museum Management Division of Setjen DPR RI in Socializing the Parliamentary Education Visit Program

By :
Nonia Putri Rizlen
NIM. 2010861017

Supervisor :
Revi Marta, M.I.Kom
Ilham Havifi, M.I.Kom

The Public Relations and Museum Management Division of the Secretariat General of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (Setjen DPR RI) carries out public education functions through the Parliamentary Education Visit Program (EduPar) aimed at enhancing political literacy, particularly among young people. This study aims to describe the communication activities of the Public Relations and Museum Management Division of Setjen DPR RI in socializing the EduPar program and to evaluate these activities using the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). This research adopts a descriptive qualitative approach with a case study design and a constructivist paradigm. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, with informants selected using purposive sampling techniques. The findings indicate that the communication activities of the EduPar Program are conducted through face-to-face communication, the use of social media, and interpersonal communication (word of mouth). Based on the CIPP evaluation, the context aspect shows that the program is relevant to the political education needs of young people. However, limitations remain in the input and process aspects, particularly related to the absence of formal communication guidelines, limited external collaboration, and unequal dissemination reach. In terms of the product aspect, the communication activities are considered effective for participants who are directly involved, yet they have not been fully optimized to reach the public on a national scale. Overall, the EduPar communication activities can be categorized as moderately effective, but they require strengthened socialization efforts and improved utilization of digital media to enhance inclusivity and outreach.

Keywords: *Communication Activities, Parliamentary Education (EduPar), CIPP Evaluation, DPR RI Public Relations, Political Literacy.*